

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti, 2007: 14).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Metode penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti (Mulyatiningsih, 2012: 85).

Peneliti memilih metode penelitian kuasi eksperimen, karena peneliti ingin menerapkan sesuatu tindakan atau perlakuan. Peneliti berasumsi bahwa perlakuan (teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual) belum pernah diterapkan sebelumnya dan peneliti menaruh harapan positif bahwa dengan perlakuan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual tersebut, masalah dalam pembelajaran menulis teks berita dapat terselesaikan.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *the non equivalent control group*. Desain ini hampir sama dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan:

R : Kelas Eksperimen

R : Kelas Kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen (pretes)

- O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen
 X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis teks berita menggunakan *teknik copy the master* berbasis perkembangan intelektual
 O3 : Uji awal pada kelompok kontrol
 O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol

(Sugiyono, 2011: 112)

Dalam desain penelitian ini, pertama siswa diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Selanjutnya, peneliti memberikan postes kepada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun kelas kontrol dengan tidak menggunakan penerapan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual dalam pembelajaran menulis teks berita.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas dan situasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes

Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual, sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual. Perbandingan antara pretes dan postes akan mengantarkan kepada suatu kesimpulan apakah teknik yang diterapkan dalam

proses pengajaran efektif atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

2) Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2011: 199) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari siswa. Penyebaran kuesioner ini dilakukan setelah siswa diberi tes akhir. Penyebaran kuesioner dilakukan setelah tes akhir bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, yakni di kelas eksperimen yang menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual.

Jawaban dari angket dapat dijadikan salah satu dasar untuk pengambilan kesimpulan terhadap keberhasilan peneliti menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menganalisis data hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Penilaian hasil pretes dan postes menulis teks berita siswa dinilai oleh tiga orang. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - a) Menganalisis hasil tulisan siswa pada pretes dan postes.
 - b) Menentukan skor pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c) Mendeskripsikan beberapa hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menguji reliabilitas antarpemimbang untuk skor pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.
- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Untuk menguji penilaian yang diberikan oleh pemimbang maka uji reliabilitas dilakukan dengan:

- 1) Mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus:

$$SS_t \Sigma d_t^2 = \frac{(\Sigma xt)^2}{\kappa} - \frac{(\Sigma x)^2}{\kappa \cdot N}$$

Keterangan:

- $SS_t \Sigma d_t^2$ = jumlah kuadrat responden (testi)
 $(\Sigma xt)^2$ = jumlah kuadrat benar dari responden
 $(\Sigma x)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total
 κ = banyaknya item (dari pengujian)
 N = banyaknya responden atau testis

- 2) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus:

$$SS_p \Sigma d_p^2 = \frac{(\Sigma xp)^2}{\kappa} - \frac{(\Sigma x)^2}{\kappa \cdot N}$$

Keterangan:

- $SS_p \Sigma d_p^2$ = jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)
 $(\Sigma xp)^2$ = jumlah kuadrat benar dari seluruh item
 $(\Sigma x)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total
 K = banyaknya item (dari pengujian)
 N = banyaknya responden atau testis

- 3) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus:

$$SS_{tot} \Sigma X_t^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{\kappa \cdot N}$$

Keterangan:

- $SS_{tot} \Sigma X_t^2$ = jumlah kuadrat total penilaian

- ΣX^2 = jumlah kuadrat dari tiap hasil responden
 $(\Sigma X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total
 κ = banyaknya item (dari pengujian)
 N = banyaknya responden atau testi

- 4) Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus:

$$SS_{kk}\Sigma d_t^2 = \Sigma X_t^2 - \Sigma d_t^2 - \Sigma d_p^2$$

Keterangan:

- $SS_{kk}\Sigma d_t^2$ = jumlah kuadrat kekeliruan
 ΣX_t^2 = jumlah kuadrat total
 Σd_t^2 = jumlah kuadrat responden
 Σd_p^2 = jumlah kuadrat penimbang

- 5) Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel ANAVA

Sumber Varians (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (db)	Variansi
Dari responden	$SS_t \Sigma d_t^2 = \frac{(\Sigma X_t)^2}{\kappa} - \frac{(\Sigma X)^2}{\kappa \cdot N}$	$Db_t = N - 1$	$V_t = \frac{SS_t \Sigma d_t^2}{db_t}$
Dari penimbang	$SS_p \Sigma d_p^2 = \frac{(\Sigma X_p)^2}{\kappa} - \frac{(\Sigma X)^2}{\kappa \cdot N}$	$Db_p = \kappa - 1$	$V_p = \frac{SS_p \Sigma d_p^2}{Db_p}$
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \Sigma d_{kk}^2 = \Sigma X_t^2 - \Sigma d_t^2 - \Sigma d_p^2$	$Db_{kk} = (N - 1) - (\kappa - 1)$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \Sigma d_{kk}^2}{db_{kk}}$

- 6) Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpembandingan dilakukan dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas antarpembandingan
 V_t = varians responden (testi)
 V_{kk} = varians kekeliruan

- 7) Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Guilford

Koefisien korelasi	Validitas
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 104)

c. Melakukan Uji Normalitas Pretes dan Postes

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Menentukan daftar distribusi mean dengan ketentuan:

- rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

- banyak kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$

- panjang kelas = $\frac{R}{K}$

- derajat kebebasan = $Bk - 3$

b) Menentukan nilai rerata mean dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

Σf = jumlah siswa

- c) Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma f \cdot x^2 - \frac{(\Sigma f \cdot x)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\Sigma f x^2$ = jumlah nilai siswa dikuadratkan

$\Sigma f x$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

- d) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor pretes dan postes untuk menentukan nilai X^2 . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_h = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

- d. Melakukan uji homogenitas varians

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan homogen tidaknya sebuah data yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan dengan cara menghitung varian (sd^2) data pretes dan postes lalu dihitung F_{hitung} . Kemudian, dihitung pula F_{tabel} . Setelah mendapatkan hasilnya, data dibuktikan dengan perhitungan. Jika data

hasil pretes – data postes $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varians terbesar

V_k = varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 188)

e. Melakukan pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual dan dengan tanpa menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual dan dengan tanpa menggunakan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai deviasi kelas eksperimen

$\sum x$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

b) Mencari $\sum X^2$

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

Keterangan:

ΣX^2 = jumlah gain varians kelas kontrol

ΣX = jumlah gain kelas kontrol

N = banyaknya subjek

c) Mencari M_y

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai deviasi kelas eksperimen

Σy = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

d) Mencari ΣY^2

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan:

ΣY^2 = jumlah gain varians kelas kontrol

Σy = jumlah gain kelas kontrol

N = banyaknya subjek

e) Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_{dx}^2 + (n_2 - 1)s_{dy}^2}}{n_1 + n_2 - 1} \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata per kelas

n = banyaknya subjek

s_{dx}^2 = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

s_{dy}^2 = deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

f) Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g) Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya $t_{tabel} = t(1-\alpha)(db)$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak dan H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan H1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 163)

f. Pengolahan Hasil Angket

Tahap awal dalam mengolah angket yaitu perhitungan frekuensi dari masing-masing jawaban. Setelah dihitung frekuensinya kemudian dihitung persentasenya dengan rumus:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = frekuensi jawaban dari tiap responden

N = jumlah responden

% = persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran angket berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Penafsiran Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya

100%	Seluruhnya
------	------------

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Lembar Soal

Lembar soal dalam penelitian ini berisi soal tes kemampuan menulis teks berita yang harus dikerjakan oleh siswa sebanyak dua kali, yaitu saat pretes (sebelum mendapat perlakuan) dan postes (sesudah mendapat perlakuan). Format soal yang digunakan adalah sebagai berikut.

Kerjakanlah Soal Berikut Ini!

1. Amatilah peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarmu, baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu. Peristiwa-peristiwa itu misalnya kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, kerja bakti, kebakaran, kecelakaan lalu lintas, dan lain-lain sesuai dengan kejadian terkini atau teraktual yang dapat kamu amati.
2. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu, catatlah data dari unsur-unsur peristiwa itu dengan berpedoman pada pertanyaan berikut ini!
 - a. Peristiwa apakah yang terjadi?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. Dimanakah letak peristiwa tersebut?
 - e. Mengapa peristiwa itu dapat terjadi?
 - f. Bagaimana peristiwa itu berlangsung?
3. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat, dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

3.4.2 Format Penilaian

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Format penilaian teks berita ini berupa kriteria penilaian teks berita yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil teks berita siswa. Format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Menulis Teks Berita

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1. Kelengkapan isi berita (mengandung 5W+1H)	30
2. Keruntutan pemamparan	15
3. Penggunaan kalimat (singkat dan jelas)	15
4. Kosakata yang digunakan bahasa yang tepat	15
5. Kemenarikan judul	10
6. Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita	15
Nilai Autentik	100

(Depdiknas 2003e: 67)

Keterangan:

- 1) Nilai autentik maksimal 100.
- 2) Persentase kemampuan siswa dalam menulis teks berita setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 \%$$

- 3) Kriteria penilaian secara umum:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Teks Berita

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1	Kelengkapan isi berita (mengandung 5W+1H)	30	Semua unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam teks berita ada.
		25	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.
		20	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.
		15	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita.
		10	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			sebuah berita.
2	Keruntutan Pemamparan	15	urut dan jelas: sederhana, mudah dipahami, berirama/dinamis, semua ide tersampaikan.
		10	tidak urut, jelas: jalan cerita dalam teks berita tidak runtut (berirama/dinamis), tetapi jelas dan mudah dipahami.
		5	urut, kurang jelas: jalan cerita dalam teks berita runtut, tetapi kurang dapat dipahami.
		3	tidak urut, tidak jelas: jalan cerita dalam teks berita tidak runtut, dan tidak jelas serta tidak dapat dipahami.
3	Penggunaan kalimat	15	singkat dan jelas: penyusunan kalimat singkat dan jelas.
		10	tidak terlalu panjang tetapi jelas: penyusunan kalimat tidak terlalu panjang dan jelas.
		5	panjang dan kurang jelas: penyusunan kalimat panjang dan kurang jelas.
		3	tidak jelas dan terlalu panjang: penyusunan kalimat tidak jelas dan terlalu panjang.
4	Kosakata yang digunakan	15	tepat dan mudah dipahami: kata-kata merupakan bahasa yang tepat, dinamis (bermakna satu), dan mudah dipahami.
		10	terdapat kata yang kurang dipahami: kata-kata merupakan bahasa yang kurang dapat dipahami.
		5	terdapat kata yang tidak lazim dipakai: terdapat kata yang tidak boleh atau tidak lazim digunakan.
		3	tidak dapat dipahami: kata-kata yang digunakan tidak dapat dipahami.
5	Kemenarikan Judul	10	Sangat menarik: judul yang digunakan relevan dengan isi informasi dan menarik serta merangsang pembaca untuk membacanya.
		8	cukup menarik: judul yang digunakan cukup relevan dengan isi informasi dan kurang menarik untuk dibaca.
		6	kurang menarik: judul yang digunakan kurang relevan dengan isi informasi dan kurang menarik untuk dibaca.
		4	tidak menarik: judul yang digunakan tidak relevan dengan isi informasi dan tidak menarik untuk dibaca.
6	Ketepatan Penggunaan Ejaan dalam	15	sesuai dengan EYD: tidak ada kesalahan EYD
		10	terdapat sedikit kesalahan: kesalahan tidak mengubah ide dan gagasan.

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Berita.	5	terdapat sedikit kesalahan: kesalahan mengubah salah satu ide dan gagasan.
		3	tidak terbaca dan tidak rapi: kesalahan mengubah semua ide dan gagasan yang disampaikan

(Depdiknas 2003e: 67)

3.4.3 Lembar Angket

Angket

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya/ sudah	Tidak/ belum	Biasa saja/ tidak tahu	Lain-lain
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?				
2	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis?				
3	Aspek keterampilan manakah yang paling kamu sukai? a. menyimak b. berbicara c. membaca d. menulis				
4	Menurut pendapat kalian, apakah keterampilan menulis itu penting?				
5	Apakah menulis itu sulit?				
6	Kendala apa yang kamu hadapi ketika ingin menulis? a. Apakah sulit mencari ide? b. Apakah sulit untuk memulai menulis? c. Apakah kamu merasa tidak mempunyai bakat untuk menulis?				

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	d. Apakah kamu merasa malu untuk menulis?				
7	Apakah pembelajaran menulis dengan teknik <i>copy the master</i> berbasis perkembangan intelektual dapat memudahkan kamu untuk menulis teks berita?				
8	Apakah teknik <i>copy the master</i> berbasis perkembangan intelektual sudah digunakan sebelumnya dalam kegiatan belajar mengajar?				
9	Adakah kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik <i>copy the master</i> berbasis perkembangan intelektual?				
10	Apakah kamu dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan teknik <i>copy the master</i> berbasis perkembangan intelektual?				

3.5 Sumber Data

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 10 Kota Bandung.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII B menjadi kelas eksperimen dan siswa kelas VIII C menjadi kelas kontrol.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling non-random yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam

Shinta Rizki N, 2013

Penerapan Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan sampelnya. Sampel *purposive sampling* ini pun dilakukan jika peneliti tidak mempunyai kesempatan untuk memilih sampel (Mulyatiningsih, 2012: 106).

